

**PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA,  
PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG DAN  
PERPUTARAN AKTIVA TETAP TERHADAP  
PROFITABILITAS**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Sub Sektor *Food And  
Beverages* Yang Listing Di BEI Tahun 2019-2021)**

**SKRIPSI**



**DODI RIADI**

**NIM. B1031191093**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK**

**2023**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dodi Riadi  
NIM : B1031191093  
Jurusan : Akuntansi  
Program Studi : SI Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan  
Judul proposal Skripsi : Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Sub Sektor *Food And Beverages* Yang Listing Di BEI Tahun 2019-2021)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan proposal Skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 28 April 2023



Dodi Riadi

(NIM. B1031191093)

## PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dodi Riadi  
Jurusan : Akuntansi  
Program Studi : S1 Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan  
Tanggal Ujian : 24 Mei 2023

Judul Skripsi:

Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Sub Sektor *Food And Beverages* Yang Listing Di BEI Tahun 2019-2021)

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 28 April 2023



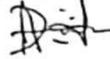
Dodi Riadi  
(NIM. B1031191093)

## LEMBAR YURIDIS

### PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN AKTIVA TETAP TERHADAP PROFITABILITAS

(Studi Empiris Perusahaan Industri Sub Sektor *Food And Beverages* yang Listing di Bursa  
Efek Indonesia Tahun 2019-2021)

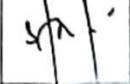
#### Penanggung Jawab Yuridis



Dodi Riadi  
B1031191093

Jurusan : Akuntansi  
Program Studi : S1 Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan  
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 24 Mei 2023

#### Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama / NIP	Tgl / bln / thn	Tanda Tangan
1	Ketua Penguji	Dr. Haryono, SE., Msi., Ak.	6/6/2023	
		NIP. 196306301990021001		
2	Sekertaris Penguji	Nina Febriana Dosinta, S.E., M.Si.	03/06/2023	
		NIP. 198002272006042001		
3	Penguji 1	Gita Desyana, S.E., M.M., Ak.	29/05/2023	
		NIP. 197212252000122001		
4	Penguji 2	Sari Rusmita, S.E., M.M.	5/6/2023	
		NIP. 198109162006042001		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus  
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif  
Pontianak, 12 JUN 2023  
Ketua Program Studi Akuntansi



Khristina Yurita, S.E., M.Si., Ak., CA  
NIP. 197906182002122003

## UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT. Atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Sub Sektor *Food And Beverages* yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021” dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Dalam penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari doa, bantuan, bimbingan, motivasi, semangat, kritik dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan tulus dan ikhlas penulis ingin mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Allah SWT. Yang telah memberikan banyak sekali kenikmatan kepada saya dan tidak bisa dihitung satu per satu, sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini pada waktunya.
2. Diri saya sendiri yang selalu berusaha menguatkan diri dalam segala hal walaupun tidak mudah dilalui.
3. Keluarga tercinta khususnya orang tua penulis, Ibu dan Bapak penulis serta saudara penulis yang selalu mendukung dan mendoakan serta memberi motivasi dan semangat selama penulisan skripsi.
4. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA., CMA., CPA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
6. Bapak Vitriyan Espa, S.E., MSA., Ak., C.A. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
7. Ibu Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

8. Bapak Dr. Haryono, SE., Msi., Ak. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, saran dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
9. Ibu Nina Febriana Dosinta, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, saran dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Ibu Gita Desyana, S.E., M.M., Ak selaku Dosen Penguji I yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, saran, arahan dan kritik dalam penulisan skripsi ini.
11. Bapak Syarif M.Helmi, S.E., M.Ak., Ak. selaku Dosen Penguji II yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, saran, arahan dan kritik dalam penulisan skripsi ini.
12. Seluruh Dosen, Staf Pengajar, dan Civitas Akademika di Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
13. Beasiswa Bidikmisi 2019 yang telah memberikan beasiswa selama perkuliahan.
14. Sahabat “TIM RWK magang” yaitu Bu Sally, Bu ade, Bu Nuri dan Andika yang selalu menjadi teman terbaik dari awal sampai akhir perkuliahan dan selalu membantu selama penulisan skripsi ini. Terima kasih atas segala canda tawa suka duka, kebersamaan, rasa kekeluargaan, kesempatan dan pengalaman berharga yang tak mungkin didapat dengan bersama orang lain.
15. Teman-teman “Bismillah Lulus” yaitu Andika, Dewi Kurniawati, Nur Laelia, dan Sri Indah Pertiwi yang selalu memberikan solusi maupun tenaga ketika berada dalam masalah, dan sebagai tempat untuk berbagi suka duka.
16. Teman-teman BEM Tercinta yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang memberikan kisah cerita selama penulisan skripsi ini.
17. Rekan Kerja Departemen Dalam Negeri Kabinet ABYSATYA ASA, Ina, Grace, Jimmy, Hendrawan, Dan Gusti, yang selalu memberikan kisah cerita yang tak terhitung selama penulisan skripsi ini.

18. Teman pejuang tahap akhir (Emilia, Equeza, Melly) yang bersama-sama berjuang dan berkerja sama sehingga pemberkasan selesai tepat pada waktunya.
19. Teman-teman BEM SINERGI yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang sudah memberikan dukungan, bantuan dan pengalaman yang luar biasa selama perkuliahan.
20. Abang Kakak pengurus BEM FEB SINERGI (Andika Saputra, Huda, Hasby) yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
21. Teman-teman dan abang kakak senior jurusan akuntansi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura angkatan 2019 yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan banyak pengalaman lewat berbagai kegiatan, tempat bertanya tentang segala hal mengenai dunia perkuliahan. Terima kasih atas jawaban dan pencerahannya selama ini.
22. Semua pihak yang telah terlibat dan membantu dalam proses penyusunan skripsi, terima kasih atas doa, dukungan, kontribusi dan kerjasamanya sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik dan diwaktu yang tepat.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan karena keterbatasan penulis. Dengan kerendahan penulis memohon maaf atas kekurangan tersebut. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka untuk menerima kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar dapat memperbaiki kesalahan dan kekurangan penulis dimasa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam menambah wawasan, informasi dan ilmu pengetahuan bagi pembacanya.

Pontianak, 28 April 2023

Penulis

**Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang  
Dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada  
Perusahaan Industri Sub Sektor *Food And Beverages* Yang Listing Di Bei  
Tahun 2019-2021)**

Oleh:

**Dodi Riadi**

Jurusan Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Tanjungpura

**ABSTRAK**

Profitabilitas adalah salah satu indikator yang dapat dilihat untuk mengetahui keberhasilan manajemen perusahaan. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA). Populasi penelitian ini berjumlah 29 perusahaan industri sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 – 2021. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling sehingga memperoleh sampel sebanyak 27 perusahaan atau 81 sampel penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dengan analisis regresi linear berganda dan menggunakan alat bantu SPSS versi 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, variabel perputaran kas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Secara simultan variabel perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran aktiva tetap berpengaruh terhadap profitabilitas.

**Kata Kunci:** Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Aktiva Tetap, Profitabilitas.

**PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, PERPUTARAN KAS,  
PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN AKTIVA TETAP  
TERHADAP PROFITABILITAS**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Sub Sektor *Food And Beverages*  
Yang Listing Di BEI Tahun 2019-2021)**

**RINGKASAN**

**1. Latar Belakang**

Suatu perusahaan memiliki tujuan akhir yang ingin dicapai yaitu memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, disamping hal-hal lainnya. Dalam setiap periode, perusahaan akan menentukan besarnya laba yang akan mereka peroleh. Hal ini ditentukan oleh tujuan dan target yang ingin mereka capai. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengelola modalnya dan menggunakan asetnya secara optimal untuk mewujudkan tujuan perusahaan yaitu mencapai laba yang diharapkan. Jika perusahaan mencapai target labanya, maka laba tersebut dapat digunakan untuk menambah modal perusahaan. Tingkat keuntungan dipengaruhi oleh bagaimana perusahaan mengelola aset, menginvestasikan, dan menggunakan biayanya secara efisien. Karena pendapatan perusahaan bisa tinggi atau rendah tergantung pada jumlah modal atau jumlah aset yang digunakan untuk berinvestasi.

Hal ini diukur tidak hanya dengan jumlah keuntungan yang dihasilkan, tetapi juga dengan profitabilitas, untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efektif dan efisien dari bisnisnya. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan melakukan bisnis lebih efisien, sehingga menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. *Return on asset* atau ROA adalah rasio yang mengukur kemampuan aset perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari operasi perusahaan. Semakin tinggi ROA, semakin baik kinerja perusahaan. Ismanto, Alfian Lisdias dalam Anthony (2013: 67) menyatakan bahwa profitabilitas adalah ukuran kinerja yang berguna karena memungkinkan manajemen untuk menggunakan satu indikator yang komprehensif dibandingkan harus menggunakan beberapa indikator.

Profitabilitas adalah salah satu indikator yang dapat dilihat untuk mengetahui keberhasilan manajemen perusahaan. Profitabilitas dapat diartikan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba yang berkaitan dengan cara modal sendiri, penjualan, dan total aktiva. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dicapai melalui berbagai upaya yang dilakukan selama periode berjalan. Salah satu indikator yang bisa digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah Return On Asset (ROA). adanya fenomena penurunan tingkat rasio ROA di tahun 2019 dan tahun 2020, yang mana hal ini menjadi sebuah pertanyaan mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat rasio ROA tersebut sehingga mengalami penurunan, rasio ROA sendiri dapat dijadikan sebagai indikator untuk melihat tingkat profitabilitas suatu perusahaan sehingga apabila rasio ROA ini menurun dapat dikatakan pula tingkat profitabilitasnya juga menurun. Ada banyak faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas ini, diantaranya Perputaran Modal Kerja, Perputaran kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Aktiva Tetap. Penelitian terdahulu banyak hasil yang masih menunjukkan perbedaan hasil mengenai faktor-faktor apasaja yang mempengaruhi tingkat profitabilitas ini. Dalam penelitian ini peneliti ingin meneliti Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Sub Sektor *Food And Beverages* Yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021)

## **2. Permasalahan**

- a. Apakah Perputaran Modal Kerja berpengaruh terhadap Profitabilitas pada industri sub sektor *food and beverages* yang *Listing* di BEI tahun 2019-2021?
- b. Apakah Perputaran Kas berpengaruh terhadap Profitabilitas pada industri sub sektor *food and beverages* yang *Listing* di BEI tahun 2019-2021?
- c. Apakah Perputaran Piutang berpengaruh terhadap Profitabilitas pada industri sub sektor *food and beverages* yang *Listing* di BEI tahun 2019-2021?

- d. Apakah Perputaran Aktiva Tetap berpengaruh terhadap Profitabilitas pada industri sub sektor *food and beverages* yang *Listing* di BEI tahun 2019-2021?
- e. Apakah Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Aktiva Tetap secara Simultan Berpengaruh Terhadap Profitabilitas pada industri sub sektor *food and beverages* yang *Listing* di BEI tahun 2019-2021?

### **3. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada industri sub sektor *food and beverages* yang *Listing* di BEI tahun 2019-2021.
- b. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada industri sub sektor *food and beverages* yang *Listing* di BEI tahun 2019-2021.
- c. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada industri sub sektor *food and beverages* yang *Listing* di BEI tahun 2019-2021.
- d. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh perputaran aktiva tetap terhadap profitabilitas pada industri sub sektor *food and beverages* yang *Listing* di BEI tahun 2019-2021.
- f. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Aktiva Tetap secara Simultan Berpengaruh Terhadap Profitabilitas pada industri sub sektor *food and beverages* yang *Listing* di BEI tahun 2019-2021.

### **4. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis deskriptif dengan analisis regresi linear berganda menggunakan software SPSS versi 23. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan industri sub sektor *food and beverages* yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 – 2021. Sampel penelitian ini diambil menggunakan metode purposive sampling sehingga menghasilkan 81 sampel penelitian.

## 5. Hasil dan Pembahasan

- a. Dari pengujian hipotesis secara parsial menghasilkan bahwa variabel perputaran modal memiliki nilai koefisien regresi positif dan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian yang telah dilakukan ini juga menunjukkan bahwa tingkat perputaran modal kerja suatu perusahaan tidak mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Perputaran modal kerja yang tinggi bukan berarti perusahaan mengalami keuntungan atau kerugian, tergantung pada efektifitas perusahaan dalam mengelola modal kerja.
- b. Dari pengujian hipotesis secara parsial menghasilkan bahwa variabel perputaran kas memiliki nilai koefisien bermakna negatif dan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat perputaran kas, maka semakin rendah profitabilitas perusahaan, dan sebaliknya, semakin rendah tingkat perputaran kas, maka semakin tinggi profitabilitas perusahaan, semakin sering perusahaan melakukan pengeluaran kas untuk kegiatan operasionalnya, seperti pembelian bahan baku atau pembayaran karyawan. Hal ini dapat mengurangi jumlah kas yang tersedia untuk investasi atau pengembangan, sehingga dapat berdampak negatif pada profitabilitas perusahaan.
- c. Dari pengujian hipotesis secara parsial menghasilkan bahwa variabel perputaran piutang memiliki nilai koefisien regresi positif dan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan ini juga menunjukkan bahwa ada hubungan yang tidak signifikan antara perputaran piutang dengan profitabilitas hal ini dapat disebabkan oleh banyak penjualan secara kredit namun perputaran piutangnya rendah sehingga modal yang tertanam dalam piutang menjadi besar dan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menjadi kas.
- d. Dari pengujian hipotesis secara parsial variabel perputaran aktiva tetap memiliki nilai koefisien regresi positif dan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan ini juga menunjukkan tinggi atau rendahnya tingkat perputaran aktiva tetap yang

dimiliki suatu perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas walaupun perusahaan tersebut memiliki efektivitas dalam penggunaan aktiva tetapnya

- e. Dari pengujian secara simultan menunjukkan bahwa variabel perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap memilikipengaruh terhadap profitabilitas. Hasil ini menunjukkan jika terjadi perubahan secara bersama-sama pada variabel variabel perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap maka akan mempengaruhi tingkat perusahaan dalam menghasilkan laba.

## **6. Kesimpulan dan Implikasi Penelitian**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 2 faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas yaitu perputaran kas. Dari 5 hipotesis yang diajukan terdapat 2 hipotesis yang diterima dan 3 hipotesis yang ditolak. Adapun hipotesis yang diterima yaitu variabel perputaran kas yang berpengaruh negatif terhadap profitabilitas dan variabel variabel perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap memilikipengaruh terhadap profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas, Hasil ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris memberikan pandangan kepada pihak-pihak berkepentingan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan. Dalam penelitian berikutnya diharapkan untuk bisa meneliti pada sektor lain dan menambah periode tahun penelitian.

## DAFTAR ISI

Halaman

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
ABSTRAK .....	vii
RINGKASAN .....	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Kontribusi Penelitian .....	9
1.4.1 Kontribusi Teoritis .....	9
1.4.2 Kontribusi Praktis .....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan Teoritis .....	11
2.1.1 Teori Sinyal ( <i>Signaling Theory</i> ) .....	11
2.1.2 Profitabilitas .....	12
2.1.3 Perputaran Modal Kerja (Working Capital Turnover).....	14
2.1.4 Perputaran Kas (Cash Turnover).....	15
2.1.5 Perputaran Piutang (Receivable turnover) .....	16
2.1.6 Perputaran Aktiva Tetap (Fixed Assets Turnover) .....	17
2.2 Kajian Empiris.....	18
2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian.....	23
2.3.1 Kerangka Konseptual.....	23
2.3.2 Hipotesis Penelitian.....	23

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	29
3.1 Jenis Penelitian .....	29
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
3.3 Data.....	29
3.4 Populasi dan Sampel.....	29
3.5 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional.....	31
3.5.1 Variabel Dependen (Y) .....	31
3.5.1.1 Profitabilitas .....	31
3.5.2 Variabel Independen (X).....	32
3.5.2.1 Perputaran Modal Kerja (Working Capital Turnover).....	32
3.5.2.2 Perputaran Kas (Cash Turnover).....	32
3.5.2.3 Perputaran Piutang (Receivable turnover) .....	32
3.5.2.4 Perputaran Aktiva Tetap (Fixed Assets Turnover) .....	33
3.1 Metode Analisis.....	33
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	33
3.5.2 Analisis Regresi Linier Berganda .....	33
3.6.3 Uji Asumsi Klasik .....	34
3.6.3.1 Uji Normalitas.....	34
3.6.3.2 Uji Autokorelasi.....	34
3.6.3.3 Uji Multikolinieritas.....	35
3.6.3.4 Uji Heteroskedastisitas.....	36
3.6.1 Uji Hipotesis .....	36
3.6.4.1 Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t) .....	36
3.6.4.2 Uji Signifikasi Simultan (Uji F).....	37
3.6.4.3 Koefesien Detirminasi.....	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	39
4.1 Hasil Penelitian.....	39
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	39
4.1.2 Uji Statistik Deskriptif .....	41
4.1.3 Uji Asumsi Klasik .....	42
4.1.3.1 Uji Normalitas.....	42

4.1.3.2 Uji Autokorelasi.....	44
4.1.3.3 Uji Multikolinieritas.....	45
4.1.3.4 Uji Heteroskedastisitas.....	46
4.1.4 Pengujian Hipotesis.....	48
4.1.5 Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t).....	50
4.1.6 Uji Signifikan Simultan (Uji F) .....	52
4.1.7 Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	54
4.2 Pembahasan .....	55
4.2.1 Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas .....	56
4.2.2 Pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas.....	57
4.2.3 Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas.....	59
4.2.4 Pengaruh Perputaran Aktiva Tetap terhadap Profitabilitas.....	60
4.2.5 Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Aktiva Tetap Secara Simultan Terhadap Profitabilitas.....	62
BAB V PENUTUP.....	64
5.1 Kesimpulan.....	64
5.2 Implikasi Penelitian .....	67
5.3 Keterbatasan Penelitian .....	67
5.4 Rekomendasi .....	67
DAFTAR PUSTAKA .....	69
LAMPIRAN.....	73

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Perbandingan ROA dari Perusahaan-Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman tahun 2019-2021 .....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	17
Tabel 3.1 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian .....	26
Tabel 4.1 Proses Seleksi Sampel Penelitian.....	38
Tabel 4.2 Daftar Nama Perusahaan.....	39
Tabel 4.3 Tabel Statistik Deskriptif .....	40
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Statistik (Kolmogorov-smirnov).....	42
Tabel 4.5 Hasil Uji Durbin-Watson .....	44
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas .....	45
Tabel 4.7 Hasil Uji Spearman Rho .....	46
Tabel 4.8 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....	49
Tabel 4.9 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t).....	51
Tabel 4.10 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F) .....	53
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	55
Tabel 4.12 Ringkasan Hasil Penelitian .....	55

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	21
Gambar 4.1 Grafik Hasil Uji Normalitas (P-Plot) .....	43
Gambar 4.2 Hasil Uji Scatterplot.....	48

## Daftar Lampiran

Lampiran 1 .....	73
Lampiran 2 .....	74
Lampiran 3 .....	88
Lampiran 4 .....	90

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Suatu perusahaan memiliki tujuan akhir yang ingin dicapai yaitu memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, disamping hal-hal lainnya. Dalam setiap periode, perusahaan akan menentukan besarnya laba yang akan mereka peroleh. Hal ini ditentukan oleh tujuan dan target yang ingin mereka capai. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengelola modalnya dan menggunakan asetnya secara optimal untuk mewujudkan tujuan perusahaan yaitu mencapai laba yang diharapkan. Jika perusahaan mencapai target labanya, maka laba tersebut dapat digunakan untuk menambah modal perusahaan. Tingkat keuntungan dipengaruhi oleh bagaimana perusahaan mengelola aset, menginvestasikan, dan menggunakan biayanya secara efisien. Karena pendapatan perusahaan bisa tinggi atau rendah tergantung pada jumlah modal atau jumlah aset yang digunakan untuk berinvestasi.

Hal ini diukur tidak hanya dengan jumlah keuntungan yang dihasilkan, tetapi juga dengan profitabilitas, untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efektif dan efisien dari bisnisnya. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan melakukan bisnis lebih efisien, sehingga menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Return on asset atau ROA adalah rasio yang mengukur kemampuan aset perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari operasi perusahaan. Semakin tinggi ROA, semakin baik kinerja perusahaan. Ismanto, Alfian Lisdias dalam Anthony (2013: 67) menyatakan bahwa profitabilitas adalah ukuran kinerja yang berguna karena memungkinkan manajemen untuk menggunakan satu indikator yang komprehensif dibandingkan harus menggunakan beberapa indikator.

Berdasarkan hal tersebut, profitabilitas digunakan sebagai indikator kinerja perusahaan dalam penelitian ini. Tingkat profitabilitas yang tinggi dapat mendukung kegiatan operasional secara optimal. Tinggi rendahnya profitabilitas dipengaruhi oleh banyak faktor, termasuk modal kerja. Dalam menjalankan bisnis, setiap bisnis membutuhkan sumber daya yang potensial. Salah satunya adalah

modal, baik modal kerja seperti kas, piutang, persediaan, maupun modal tetap seperti aktiva tetap. Untuk keuntungan yang maksimal, perusahaan dapat meningkatkan produksinya.

Modal kerja adalah dana yang harus ada dalam suatu usaha yang dapat digunakan untuk membiayai operasinya sehari-hari, seperti menyediakan perlengkapan untuk membeli bahan baku, membayar upah tenaga kerja, dan lain-lain. Dimana uang atau dana yang dikeluarkan diharapkan dapat kembali ke perusahaan dalam jangka waktu yang pendek melalui penjualan produk. Pengelolaan modal kerja merupakan tanggung-jawab setiap manajer atau pimpinan perusahaan, karena mereka harus melakukan pengawasan terhadap penggunaan modal kerja agar sumber – sumber modal kerja dapat di gunakan secara efektif dan efisien. Salah satu faktor penting yang harus dimiliki perusahaan adalah modal kerjanya, sumber daya keuangan yang dapat digunakan untuk mendanai operasinya guna memastikan kelangsungan hidupnya.

Modal kerja didefinisikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam modal kerja untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari (Sugiyanto dan Winarni, 2005: 17). Oleh karena itu, ketika sebuah perusahaan berusaha untuk meningkatkan profitabilitasnya, maka hal tersebut membuat trade-off dengan tingkat likuiditas. Hal ini menjadi dilema bagi perusahaan yang ingin mencapai tingkat profitabilitas yang tinggi sekaligus mampu menjaga tingkat likuiditas pada titik yang aman. Likuiditas dan profitabilitas keduanya merupakan indikator penting untuk mengevaluasi kinerja perusahaan, tetapi keduanya bereaksi dalam dua arah yang berlawanan.

Kas sebagai alat pembayaran untuk bertransaksi dalam membiayai operasional perusahaan mengalami keluar masuknya uang kas, sehingga kas selalu dalam keadaan berputar. Agar kas dapat digunakan secara efektif dan efisien untuk modal kerja, maka dapat diukur dengan rasio likuiditas yaitu perputaran kas. Harjito dan Martono (2014) menyatakan bahwa “Perputaran kas (Cash turnover) merupakan berputarnya kas sejak kas tersebut digunakan dalam proses produksi dan berakhir menjadi kas kembali”. Semakin tinggi perputaran kas menunjukkan semakin efisien dalam penggunaan kasnya untuk menghasilkan pendapatan dan

sebaliknya menurut Meneh dalam Dewi dkk. (2016), perputaran kas merupakan periode berputarnya kas yang dimulai Ketika kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai kas kembali menjadi kas sebagai komponen modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya. Semakin tinggi perputaran kas maka semakin baik, yaitu semakin efisien penggunaan kas maka semakin besar keuntungan/laba perusahaan.

Zannati & Nuriyani (2017), menyatakan bahwa selain kas, komponen lainnya adalah piutang, yang timbul karena adanya penjualan kredit. Semakin banyak penjualan kredit yang dimiliki, semakin besar investasi dalam obligasi dan, sebagai akibatnya, semakin besar risiko dan biaya yang akan dikeluarkan. Piutang adalah tagihan kepada pihak lain berupa uang atau barang yang timbul dari suatu transaksi kredit sehingga dapat memperbesar volume penjualan. Untuk meningkatkan penjualan kredit perusahaan menetapkan kebijakan kredit kepada calon pembeli dengan menentukan siapa yang diizinkan untuk melakukan pembelian kredit agar piutang dapat cepat tertagih untuk memperoleh kas kembali. Oleh karena itu, piutang selalu dalam keadaan berputar, maka untuk menilai seberapa besar manfaat dari piutang yang dimiliki perusahaan perlu diukur dengan menggunakan rasio aktivitas yaitu perputaran piutang. Perputaran piutang usaha adalah berapa kali dana yang tertanam dalam perputaran piutang melalui penjualan selama jangka waktu tertentu. Jangka waktu perputaran piutang tergantung pada syarat pembayaran pinjaman, semakin lama jangka waktu perputaran piutang, semakin lama pula jangka waktu dimana dana terikat pada piutang. Jika tingkat perputaran piutang semakin besar maka dana yang diinvestasikan dalam piutang akan semakin kecil (Diana & Santoso, 2016).

Tujuan penting dari perusahaan adalah untuk mengoptimalkan tingkat pengembalian pemegang sahamnya, sama halnya dengan mengoptimalkan pengembalian investasi pada pemegang saham, perusahaan juga perlu melakukan investasi pada aktiva tetap untuk mendukung operasional perusahaan (Ismanto, Alfian Lisdias, 2013). Aktiva tetap adalah aktiva berwujud yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan dan tidak ditujukan untuk dijual dalam kegiatan normal perusahaan. Aktiva seperti tanah, bangunan, mesin dan peralatan biasanya berumur panjang atau relatif tahan lama dan diharapkan dapat melayani perusahaan

selama bertahun-tahun. Kegunaan yang diberikan aktiva tetap umumnya semakin menurun dari waktu ke waktu, kecuali tanah. Perputaran Aktiva tetap adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan pendapatan didasarkan aktiva tetap yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi angka perputaran aktiva tetap, maka semakin efektif perusahaan mengelola asetnya (Hanafi dan Halim, 2012:40).

Dana yang ditanamkan perusahaan pada modal kerja, kas, piutang, dan aktiva tetap merupakan sumber daya finansial yang sangat penting bagi keberhasilan operasi dan finansial perusahaan. Keempat komponen ini memiliki peranan penting dalam operasi perusahaan, seperti modal kerja yang mencakup sumber daya finansial paling penting bagi perusahaan dalam menjalankan operasinya, kas yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional dan memenuhi kewajiban finansial, piutang yang mencakup tagihan dari pelanggan, serta aktiva tetap yang merupakan aset produktif penting dalam menghasilkan profitabilitas. Perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran aktiva tetap yang baik, hal ini menunjukkan bahwa dana yang ditanamkan dalam empat komponen tersebut dapat kembali dengan cepat ke perusahaan. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan kembali dana tersebut dalam membiayai kegiatan operasional atau menghasilkan profitabilitas. Sebaliknya, jika perputaran yang buruk terjadi, dana yang ditanamkan perusahaan dalam empat komponen tersebut dapat terjebak dalam bentuk piutang atau aktiva tetap yang tidak produktif, dan hal ini dapat menghambat kemampuan perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional atau menghasilkan profitabilitas bagi perusahaan. Oleh karena itu, perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran aktiva tetap yang baik penting bagi keberhasilan finansial perusahaan. Semakin baik perputaran tersebut, semakin cepat dana yang ditanamkan dalam empat komponen tersebut dapat kembali ke perusahaan dan digunakan kembali untuk membiayai kegiatan operasional atau menghasilkan profitabilitas.

**Tabel 1.1**  
**Perbandingan ROA dari Perusahaan-Perusahaan Sub Sektor *Food And Beverages* tahun 2019-2021**

NO	KODE PERUSAHAAN	ROA (%)		
		2019	2020	2021
1	CEKA	0,15	0,11	0,11
2	CLEO	0,10	0,10	0,13
3	DLTA	0,22	0,10	0,14
4	GOOD	0,08	0,03	0,07
5	ICBP	0,13	0,07	0,07
6	INDF	0,06	0,05	0,07
7	MLBI	0,41	0,09	0,28
8	MYOR	0,10	0,10	0,06
9	ROTI	0,05	0,03	0,06
10	SKLT	0,05	0,05	0,09
11	STTP	0,16	0,18	0,16
12	ULTJ	0,15	0,12	0,17

**Sumber:** www.idx.co.id

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa data ROA perusahaan sub sektor Food and Beverages tahun 2019 sampai 2021 mengalami perubahan yang menunjukkan fluktuasi setiap tahun berbeda dan menunjukkan gejala yang sama di setiap perusahaan. Dari 12 perusahaan yang menjadi objek penelitian, kenaikan ROA dialami oleh 1 perusahaan yaitu STTP untuk 2020 dibanding tahun 2019. Sedangkan 8 perusahaan lainnya mengalami penurunan ROA dari tahun sebelumnya dan 3 perusahaan lainnya yaitu CLEO, MYOR, SKLT mengalami stagnan. Sedangkan pada tahun 2021 ada 8 perusahaan yaitu CLEO, DLTA, GOOD, INDF, MLBI, ROTI, SKLT dan ULTJ yang mengami kenaikan ROA dari tahun sebelumnya. Sedangkan 2 perusahaan yang mengalami penurunan ROA dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu MYOR, STTP. Untuk perusahaan yang mengalami stagnan terjadi pada perusahaan CEKA dan ICBP. Hasil perhitungan rasio ini menunjukkan efektifitas manajemen dalam menghasilkan laba

ditinjau dari ketersediaan aset perusahaan. ROA juga menggambarkan sejauh mana tingkat pengembalian seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan.

Penelitian ini mengambil sektor Food and Beverages pada Bursa Efek Indonesia untuk diteliti. Prospek yang cukup baik pada sektor Food and Beverages membuat para investor berminat untuk menanamkan modalnya. Perusahaan tersebut merupakan salah satu industri yang menarik minat para investor dikarenakan makanan dan minuman nasional masih memiliki potensi pertumbuhan yang cukup baik dengan didukung oleh berbagai sumber daya alam yang berlimpah dan permintaan domestik yang besar. Sampai kuartal 3 tahun 2021, kinerja industri makanan dan minuman mengalami pertumbuhan (year on year) yang positif sebesar 2,97 persen. Jika dibandingkan dengan subsektor lainnya, subsektor makanan dan minuman merupakan salah satu yang bisa bertahan dan bertumbuh di masa pandemi ini ([www.kemenperin.go.id](http://www.kemenperin.go.id)).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Pada penelitian yang dilakukan oleh Noviyanti (2019) perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sedangkan pada penelitian Dini et al (2020) menunjukkan hasil bahwa perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan penelitian Fitriyanti et al (2021), perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Lain lagi dengan penelitian Eksandy dan Dewi (2018) yang menunjukkan hasil bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Penelitian sebelumnya bertujuan untuk memperjelas hubungan antara penelitian sebelumnya dan penelitian yang sedang berlangsung. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Handayani, Djoko Kristono & Dewi Saptantinah Puji Astuti (2016) yaitu Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Perputaran Kas terhadap Profitabilitas Perusahaan (Survei pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). Penelitian yang dilakukan Wijaya & Tjun, (2017) yang meneliti pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan (sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015), dengan menggunakan 16 sample perusahaan dan metode analisis yang

digunakan adalah analisis regresi berganda, menemukan bahwa perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran modal kerja berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas. Analisis parsial menunjukkan bahwa hanya perputaran persediaan yang mempengaruhi profitabilitas. Perputaran kas dan perputaran hutang tidak mempengaruhi profitabilitas.

Berdasarkan penelitian dan kajian di atas, terdapat hasil yang cenderung tidak konsisten pada penelitian terdahulu terkait faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian serupa untuk menganalisis dan menguji kembali faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rasio profitabilitas Return On asset (ROA) sebagai ukuran kemampuan perusahaan sub sektor food and beverage dalam memperoleh laba. Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ranti Astuti (2021) yang meneliti tentang Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap Profitabilitas (studi empiris pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2020). Untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, penulis menambahkan variabel perputaran modal kerja dan perputaran aktiva tetap yang sebelumnya diteliti oleh Yogi Sugiarto Maulana (2017) pada pt mayor indah tbk.

Berdasarkan uraian mengenai fenomena dan latar belakang yang penulis gambarkan, masih terdapat hasil kesimpulan yang tidak konsisten dari penelitian terdahulu. Maka dari itu penulis tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Industri Sub Sektor Food and Beverages Yang Listing di BEI Tahun 2019-2021)”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat ditarik rumusan masalah penelitian yaitu:

1. Apakah Perputaran Modal Kerja berpengaruh terhadap Profitabilitas pada industri sub sektor food and beverages yang Listing di BEI tahun 2019-2021?
2. Apakah Perputaran Kas berpengaruh terhadap Profitabilitas pada industri sub sektor food and beverages yang Listing di BEI tahun 2019-2021?
3. Apakah Perputaran Piutang berpengaruh terhadap Profitabilitas pada industri sub sektor food and beverages yang Listing di BEI tahun 2019-2021?
4. Apakah Perputaran Aktiva Tetap berpengaruh terhadap Profitabilitas pada industri sub sektor food and beverages yang Listing di BEI tahun 2019-2021?
5. Apakah Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Aktiva Tetap secara Simultan Berpengaruh Terhadap Profitabilitas pada industri sub sektor *food and beverages* yang Listing di BEI tahun 2019-2021?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari Penelitian ini Sesuai dengan topik permasalahan yang dikemukakan di atas, oleh karena itu maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada industri sub sektor food and beverages yang Listing di BEI tahun 2019-2021.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada industri sub sektor food and beverages yang Listing di BEI tahun 2019-2021.

3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada industri sub sektor food and beverages yang Listing di BEI tahun 2019-2021.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh perputaran aktiva tetap terhadap profitabilitas pada industri sub sektor food and beverages yang Listing di BEI tahun 2019-2021.
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Aktiva Tetap secara Simultan Berpengaruh Terhadap Profitabilitas pada industri sub sektor *food and beverages* yang Listing di BEI tahun 2019-2021

## **1.4 Kontribusi Penelitian**

### **1.4.1 Kontribusi Teoritis**

Adapun kontribusi teoritis dalam pada penelitian ini adalah hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi konseptual bagi perkembangan ilmu akuntansi. Khususnya untuk topik-topik terkait dengan analisis agresivitas pajak dan hubungan dengan nilai perusahaan yang dapat dimanfaatkan untuk penelitian selanjutnya untuk menyempurnakan penelitian ini dimasa datang.

### **1.4.2 Kontribusi Praktis**

Adapun kontribusi praktis dalam penelitian ini adalah:

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan peneliti baik secara teoritis maupun konseptual mengenai perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya di harapkan sebagai masukan empiris untuk pemahaman ilmu akuntansi khususnya akuntansi keuangan dan analisis laporan keuangan yang berkaitan dengan pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan

minuman di Bursa Efek Indonesia dan diharapkan hasil penelitian ini sebagai bahan perbandingan dalam penelitian selanjutnya di masa yang akan datang

c. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan kepada perusahaan dalam proses pengambilan keputusan agar tidak salah langkah, sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan dalam memperoleh laba yang diinginkan.

d. Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan dan gambaran kepada investor mengenai kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatannya dan agar dapat memberikan penilaian perusahaan yang baik untuk menanamkan modal.